

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,200.1	4,516.6
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	3,970.9	4,375.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-438.4	-749.1
Net asing (jt shm)	-150.6	-846.9	-265.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,240.6	6,305.3

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,793	0.3%	0.2%	-3.8%
Basic Industry	618	41.3%	-0.7%	14.8%
Consumer	2,489	1.7%	-1.1%	7.1%
Finance	946	26.6%	-1.2%	15.5%
Infrastructure	1,174	2.2%	-1.2%	11.2%
Misc. Industry	1,399	13.1%	-3.4%	2.0%
Mining	1,467	24.3%	-0.7%	5.9%
Property	483	-12.4%	-0.4%	-6.7%
Trade	918	5.1%	0.2%	6.7%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,765	10.9%	-1.0%	8.8%
FSSTI	Singapura	3,314	12.5%	0.6%	15.0%
KLCI	Malaysia	1,759	6.1%	0.2%	7.2%
SET	Thailand	1,574	4.3%	-0.1%	2.0%
KOSPI	Korsel	2,450	21.9%	0.3%	20.8%
SENSEX	India	32,029	15.2%	0.4%	20.3%
HSI	Hongkong	26,706	21.6%	-0.1%	21.4%
NKY	Jepang	20,100	20.9%	-0.2%	4.3%
AS30	Australia	5,771	3.5%	-0.6%	0.1%
IBOV	Brasil	64,684	13.5%	-0.4%	7.4%
DJI	Amerika	21,580	16.2%	-0.1%	9.2%
SX5P	Eropa	3,118	8.2%	-1.0%	3.6%
UKX	Inggis	7,453	10.7%	-0.5%	4.3%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	34.20	2,279.9	-0.47	-1.36%
TINS	0.056	747.3	0.00	0.00%
ANTM	0.035	467.1	0.00	11.11%
*Rp/US\$	13,333			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.23		
Kredit Bank IDR	13.86		
BI Rate (%)	#N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%	1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	46.8	3.8%	-1.2	-2.50%
CPO/ton	6015	9.3%	-0.7	-0.12%
Karet/kg	1.89	-9.2%	0.0	-1.11%
Nikel/ton	9,445	-11.7%	24.0	0.25%
Timah/ton	20,225	14.7%	215.0	1.06%
Emas/oz	1,244.5	-5.1%	10.6	0.85%
Batu Bara/ton	86.7	41.8%	-0.3	-0.29%
Tepung Terigu/ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.6	9.0%	-0.1	-3.30%
Kedelai	9.8	-4.4%	0.0	-0.15%
Tembaga	5,925.3	20.2%	45.8	0.77%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan akhir pekan ditutup melemah karena penurunan pada saham *General Electric* menjadi pemberat utama indeks. *General Electric* yang mencatatkan kinerja kuartal diatas ekspektasi, namun penjualan perusahaan yang turun sebesar 12 persen dibandingkan tahun lalu direspon negatif oleh pelaku pasar. Dow Jones ditutup turun -32 poin (-0,15%) di level 21.580 seiring dengan S&P 500 yang mencatatkan pelemahan sebesar -1 poin (-0,04%) pada level 2.472 dengan saham sektor energy yang mencatatkan penurunan terbesar serta Nasdaq yang mengakhiri perdagangan dengan ditutup turun -2 poin (-0,04%) di level 6.388. Nilai tukar rupiah dibuka melemah -5 poin (-0,04%) pada level 13.318.

Technical Ideas

Melemahnya indeks bursa saham global dan regional seiring dengan penurunan pada harga minyak mentah karena adanya laporan terkait *supply* dari OPEC yang mengalami kenaikan diprediksi memberikan sentimen negatif pada indeks. IHSG diprediksi bergerak melemah dengan target support di level 5.730 dengan *resistance* di 5.795. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- LSIP (Spec Buy, TP: Rp1.460, Support: Rp1.420)
- MIKA (Spec Buy, TP: Rp2.070, Support: Rp1.930)
- ROTI (SELL, Resist: Rp1.290, Support: Rp1.240)
- MEDC (SELL, Resist: Rp2.730, Support: Rp2.450)

News Highlight

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) tahun ini membidik penjualan sebesar Rp 2,94 triliun atau tumbuh 15% *year on year* (yoy). Namun nampaknya manajemen SIDO bakal merevisi target tersebut. Direktur Keuangan SIDO Venancia Sri Indrijati bilang melihat kondisi ekonomi saat ini ada kemungkinan untuk memangkas target pertumbuhan awal sebesar 15%. Penurunan target ini, menurut Venancia imbas dari melemahnya daya beli masyarakat beberapa bulan terakhir. Hal ini bisa terlihat dari hasil survei Bank Indonesia (BI) dimana keyakinan konsumen terhadap perekonomian Indonesia pada bulan Juni 2017 menurun dibanding Mei 2017.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mulai mengapalkan bijih bauksit ke pasar ekspor usai memperoleh kuota sebanyak 850.000 ton pada tahun ini. Perseroan, memperoleh kuota ekspor bauksit karena telah memiliki fasilitas pengolahan bijih bauksit melalui proses *chemical grade alumina* (CGA). Melalui fasilitas ini, bijih bauksit diolah menjadi alumina *hydrate* yang biasa digunakan untuk industri *detergen*, kertas, semen, *water treatment*, keramik dan kaca.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) memproduksi precast 864.165 ton sampai Juni 2017. Berdasarkan materi paparan publik yang disampaikan perseroan, perusahaan memperkirakan kapasitas produksi precast tersebut dapat mencapai 3,25 juta ton pada 2017 atau meningkat dibandingkan dengan 2,65 juta ton pada 2016. Pada 2016, dari kapasitas produksi 2,65 juta ton, volume produksi precast yang dibukukan oleh Waskita Beton Precast mencapai 1,56 juta ton. Seperti diketahui, produk precast yang diproduksi oleh perseroan antara lain *box girder*, *PCT girder*, *barrier*, *RC plate*, *square pile*, *spun pile*, *half slab*, *U Gutter*, *U Ditch* dan sebagainya. Produk precast diproduksi oleh perusahaan di 10 pabrik. WSBP itu mengantongi kontrak baru Rp5,57 triliun pada semester I/2017 atau meningkat 34% dibandingkan dengan Rp4,15 triliun pada semester I/2016. Realisasi kontrak baru itu berarti 45% dari target kontrak baru Rp12,36 triliun sepanjang 2017.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) merealisasikan dana penerbitan saham baru atau penawaran umum terbatas (*rights issue*) sebesar 11% sampai semester I/2017. Berdasarkan pengumuman yang dibuat oleh perusahaan, sekitar 76% dana *rights issue* itu akan digunakan sebagai belanja modal untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur prioritas pemerintah seperti pembangunan kawasan pelabuhan, jalan tol, apartemen menengah dan hunian, kawasan industri, dan pembangkit listrik. Lebih lanjut, seluruh dana akan digunakan oleh perseroan sebagai setoran modal untuk menambah ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi serta perusahaan patungan dalam setiap investasi yang diusulkan dalam daftar proyek tersebut. Selain itu, sekitar 24% dana lainnya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sebagai bagian dari pengembangan usaha di bidang infrastruktur seperti pembangkit listrik, jalan tol, kawasan industri dan pelabuhan.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,200	7,550	-7.93%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,580	3,575	38.57%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	825	1,600	93.94%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,195	5,350	347.70%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,050	11,550	-11.49%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,675	12,100	-17.55%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,225	11,800	-35.25%
Bank Negara Indonesia	BNNI	BUY	6,950	5,600	-19.42%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,950	3,800	-23.23%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,410	1,150	-52.28%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	790	1,140	44.30%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	17,400	22,500	29.31%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,210	333	-89.63%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,100	13,600	34.65%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,300	6,500	96.97%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,130	3,000	40.85%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,070	4,700	53.09%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,220	2,500	12.61%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,990	2,900	45.73%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,475	17,400	105.31%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,575	7,900	-7.87%
Unilever	UNVR	HOLD	47,725	39,375	-17.50%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,680	1,710	1.79%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,250	11,900	16.10%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,275	6,150	16.59%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,210	3,600	62.90%
Soechi Lines	SOCI	BUY	294	690	134.69%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,525	700	-54.10%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	206	400	94.17%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	316	420	32.91%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,740	2,500	43.68%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,110	1,150	3.60%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	705	1,420	101.42%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,075	1,500	39.53%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	615	600	-2.44%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,275	4,150	-33.86%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,560	3,300	-27.63%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,150	4,360	38.41%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	358	340	-5.03%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,950	3,050	-22.78%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,525	10,400	59.39%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	124	320	158.06%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period

HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period

SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.